

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, antara lain:

Penelitian oleh Udi Utomo yang berjudul *Gender dan Musik: Kajian Tentang Konstruksi Peran Laki-Laki dan Perempuan Dalam Proses Pendidikan Seni Musik* pada tahun 2006 di Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah konstruksi peran laki-laki dan perempuan dalam proses pendidikan seni musik terjadi pada lingkungan keluarga dan masyarakat. Bias gender dalam konstruksi peran laki-laki dan perempuan dalam proses pendidikan seni musik ditunjukkan dengan masih adanya pandangan *stereotype* gender di kalangan orangtua, siswa dan mahasiswa musik.

Penelitian oleh Retno Handayani yang berjudul *Peran Musik Islami Dalam Pembentukan Kepribadian* 2008 di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan interview/wawancara. Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah dalam perubahan kepribadian musik nasyid memiliki motif pendidikan yang dibuktikan dengan meningkatnya ibadah salat dan menjadi lebih baik. Musik

nasyid juga mampu mempengaruhi penikmatnya bergaul dan berbaur secara wajar dengan masyarakat dan lebih dapat memahami kekurangan orang lain dan menghargai hidupnya serta memiliki hidup yang Islami.

Penelitian oleh HT. Silaen yang berjudul *Fungsi Pendidikan Seni Musik Dalam Rangka Pengembangan Kepribadian Siswa* pada tahun 2011 di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian adalah bahwa pendidikan seni musik memiliki fungsi yang sangat urgent dalam rangka pengembangan kepribadian, yaitu: seperti pengembangan nilai-nilai sosial, pengembangan nilai-nilai moral, pengembangan nilai-nilai kebudayaan, pengembangan nilai-nilai religius dan pengembangan sikap.

Penelitian oleh Angga Mardiansyah yang berjudul “*Kesenian Dalam Pandangan Lajnah Bahtsul Masa’il NU Dan Majelis Tarjih Muhammadiyah (Telaah Istinbath Hukum)*” pada tahun di Yogyakarta pada tahun 2012 di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dalam penelitian tersebut menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan dalam *bahtsul masa’il* Nahdlatul ‘Ulama (NU) dan Majelis Tarjih Muhammadiyah tentang kesenian. Adapun persamaan yang diutarakan ddalam penelitian tersebut antara keduanya di antaranya adalah mengenai hal-hal tentang tidak adanya keterangan dalil yang jelas dan pasti dalam permasalahan kesenian, baik *baḥsul masā’il* NU dan majelis tarjih Muhammadiyah melakukan upaya *istinbath* hukum dengan

konstruksi fatwanya berdasarkan pada al-Quran dan al-Hadits dan tujuan dari *istinbath* hukum tersebut adalah untuk kemashlahatan umat. Adapun perbedaannya adalah dalam menyikapi kesenian, NU mengutip sumber fatwa dari kitab-kitab yang menjadi rujukan, dengan menetapkan apa yang sudah ada.

Penelitian oleh Desyandri dengan judul *Peran Seni Musik Dalam Pendidikan Multikultural* pada tahun 2013 di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Dalam penelitian menjelaskan peran seni musik dalam pendidikan multikultural yang dapat menumbuhkan kesadaran dan kepedulian dalam membangun masyarakat belajar yang multikultur di sekolah. Salah satu dari kesimpulan penelitian tersebut adalah arus globalisasi dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) yang mengakibatkan perubahan pola kehidupan dan budaya, dapat diatasi dengan meningkatkan peran seni musik dalam membantu gerakan progresif pendidikan multikultural yang memiliki dampak terhadap peningkatan kesadaran (*awareness*) dan pemahaman (*understanding*) akan pengakuan hak istimewa (*privilage*) peserta didik dalam keberagaman kultur, sehingga pengakuan dan pemahaman antar budaya (*cross-cultural*) tersebut akan berdampak pada kenyamanan suasana belajar dan akhirnya akan meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik.

Penelitian oleh Nurmila Sari Djau dengan judul *Konstruksi Sosial Terhadap Pendidikan Musik SMA Pondok Modern Selamat Kendal* pada

tahun 2015 di Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi sosial oleh SMA pondok modern selamat Kendal tentang pendidikan musik adalah pendidikan musik dianggap sebagai wadah untuk mengekspresikan diri dan wadah untuk mewariskan budaya bangsa yang tercermin dalam penerapan pembelajaran musik yang bersifat sekuler maupun islami sehingga secara tidak langsung mempengaruhi atau membangun musik pada siswa terhadap suatu jenis musik.

Dari beberapa telaah pustaka di atas, peneliti merasa penelitian tentang pendidikan seni musik Islam dalam perspektif Muhammadiyah secara spesifik dan lebih mendalam belumlah pernah dilakukan. Berdasarkan tulisan-tulisan di atas tersebut dari sisi perspektif belum ada yang membahas tentang pendidikan seni musik Islami dalam pandangan Muhammadiyah, adapun penelitian oleh angga, hanya fokus terhadap hukum dan metode istinbathnya saja, tidak membahas atau menyinggung pada ranah pendidikannya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti nanti adalah penelitian yang tidak hanya menyinggung tentang hukum dan metode istinbath hukum seni musik menurut Muhammadiyah, tetapi peneliti juga akan membahas bagaimana pendidikan seni musik Islami yang ada dalam organisasi Muhammadiyah ini. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan penelitian yang dapat dikatakan baru.

## **B. Kerangka Teoritik**

## 1. Pendidikan Seni

Kata pendidikan mendapat awalan *pen-* dan akhiran *-an*, pendidikan berasal dari kata *didik*, artinya *bina*, yang maknanya sifat dari perbuatan membina, melatih, mengajar dan mendidik. Oleh karena itu, dari arti di atas pendidikan merupakan proses pembinaan, pelatihan, pengajaran dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia guna meningkatkan kecerdasan dan keterampilan yang dimilikinya (Basri, 2009: 53).

Dalam UU tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Makna pendidikan dapat dilihat dalam pengertian secara khusus dan pengertian secara luas. Dalam arti khusus, dikemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya. Sementara pendidikan dalam arti luas merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. (Sadulloh, 2009: 54-55).

Menurut hemat peneliti pendidikan adalah kegiatan aktif maupun pasif yang dilakukan dalam rangka membina agar tercapai suatu peningkatan kebaikan atau hal-hal positif hal lainnya.

Secara umum, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap peserta didik dalam hal menemukan pemenuhan diri peserta didik tersebut dalam hidupnya, guna mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan juga sebagai jalan untuk menambah pengetahuan. Begitu juga dengan dalam pendidikan seni, pada hakekatnya dalam pendidikan seni ini merupakan sebuah proses pembentukan manusia melalui kesenian. Sehingga tujuan pendidikan seni sejatinya sejalan dengan tanggung jawab yang luas dari pendidikan secara umum (Sukmadinata [ed], 2007: 415).

Pendidikan seni bertujuan untuk membentuk kepekaan peserta didik sejak pertama kali mereka mengalaminya sebagai bentuk dasar ekspresi dan juga sebagai tanggapan untuk dan dalam kehidupan. Ekspresi dan tanggapan, keduanya merupakan keseimbangan yang penting dan sangat dibutuhkan. Pengalaman ekspresi dan tanggapan ini adalah tujuan dasar pendidikan seni dalam rangka untuk pemenuhan diri, pemahaman dan

kepedulian terhadap warisan artistik serta studi aspek sosial untuk memahami peran seni di masyarakat (Sukmadinata [ed], 2007: 415).

Ada empat bidang utama pembelajaran seni, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama. Hasil pembelajaran pada setiap bidang ini diharapkan diorganisir guna memperoleh pemahaman pengetahuan, keterampilan, teknik, teknologi dan proses secara spesifik. Hasil pelajaran dalam semua bidang tersebut saling berhubungan, interaktif dan komplementer, tidak perlu hirarkis dan harus dipertimbangkan ketika perencanaan untuk belajar dan penilaian akan dibuat. (Sukmadinata [ed], 2007: 418).

Seni rupa, seni musik, seni tari dan drama merupakan empat disiplin ilmu terpisah yang terdapat dalam pendidikan seni. Melalui keempat disiplin terpisah tersebut peserta didik dapat dikembangkan, dipahamkan dari sejarah, budaya dan lingkungan sosial (Sukmadinata [ed], 2007: 417).

Melalui pendidikan seni, siswa dilatih agar bisa mengembangkan bakat kreatif yang dia miliki, dilatih pula kemampuan dan keterampilan yang dia miliki. Melalui praktek berkesenian, para peserta didik juga diharapkan akan memperoleh pengalaman serta siap dan mampu untuk

memahami aspek kolaboratif serta manajemen diri (*self-managung*) (Sukmadinata [ed], 2007: 417).

Dalam pendidikan seni musik peserta didik diharapkan mampu mengenali dan menginterpretasikan isi musik, emosi dan ekspresi. Peserta didik juga diharapkan mampu mengenali, menginterpretasikan dan menghayati aspek spritual di dalam musik yang mereka pertunjukkan atau musik yang mereka dengar. Segingga dalam pendidikan seni musik ini harus dipilih betul agar isinya tidak bertentangan aturan-aturan sosial dan agama dan sesuai juga dengan pengalaman, kebutuhan dan pengetahuan siswa (Sukmadinata [ed], 2007: 419).

Pendidikan seni musik ini, hasil belajarnya dapat dikategorikan ke dalam tiga macam. Pertama menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi serta meresponnya, kedua menyanyi serta bermain musik dan ketiga membaca serta menulis musik. Sehingga dari ketiga hasil belajar musik tersebut peserta didik diharapkan mampu benar-benar mengidentifikasi, meneliti dan bereaksi terhadap pola musikal, warna nada musiknya, struktur dan unsur-unsur yang ekspresif di dalam berbagai karya musik (Sukmadinata [ed], 2007: 419).

## **2. Seni Musik**

Seni atau kesenian dalam bahasa Arab adalah الفن bentuk pluralnya adalah فنون (Munawwir, 2007: 790). Seni dalam bahasa Arab juga adalah جميل atau لطيف (Nuh, *et al.*, 1987: 257). Seni dalam bahasa Inggris adalah *refined, fine* atau *art* (Echols, *et al.*, 2003: 501). Seni atau kesenian dalam bahasa Inggris juga bisa berarti *beauty*. Seni, sebagai kata benda (*noun*) dalam bahasa Inggris adalah *power of the mind to create something extraordinary* atau *one who has an extraordinary ability* (Salim, 1997: 1056). Dalam bahasa Indonesia, seni sebagai kata sifat (*adjective*) adalah (rabaan); kecil dan halus; tipis dan halus; lembut dan tinggi (suara); mungil dan elok (badan) (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1999: 914). Sedangkan seni sebagai kata benda artinya keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, dsb. Seni juga berarti karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran dan lain lain. Seni sebagai kata benda juga berarti kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa) seni juga adalah orang yang berkesanggupan luar biasa (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1999: 915).

Musik dalam bahasa arab adalah موسيقى (Munawwir, 2007 :592). Sedangkan Musik dalam bahasa inggris adalah music (Echols,et. al, 2003: 382). Dalam bahasa Indonesia musik, sebagai kata benda (*noun*) artinya ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Seni juga berarti nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang mengandung alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1999: 676).

Ikhwan al-shafa mendefenisikan musik sebagai suara yang mengandung lagu atau *lahn*, nada atau *naghm*, dan cengkok atau *iqa'at* (Muhaya, 2003: 27).

Sedangkan menurut al-Farabi musik adalah lagu (*al-alhan*), yaitu kumpulan ritme yang disusun dengan urutan dan ketentuan tertentu (Muhaya, 2003: 27).

Menurut hemat peneliti, adapun pengertian musik adalah kumpulan ritme yang di dalamnya mengandung lagu, nada dan cengkok yang tersusun dengan rapi, dan urutan tertentu.

#### a. Unsur-unsur Musik

##### 1) Nada

Nada adalah bunyi yang beraturan atau nada merupakan bunyi yang memiliki frekuensi tunggal tertentu. Dalam teori musik, dijelaskan bahwa setiap nada memiliki tala tertentu menurut frekuensinya atau tinggi nadanya terhadap tinggi nada patokan. Nada dasar dari suatu karya musik akan menentukan frekuensi terhadap setiap nada dalam karya tersebut. Sebuah nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Istilah nada biasanya sering diganti dengan istilah not, walaupun sebenarnya antara nada dan not memiliki perbedaan dan arti masing-masing (Rasyid, 2010: 15).

## 2) Ritme

Ritme atau biasa disebut irama adalah variasi horizontal dan aksentuasi dari suatu suara yang teratur dan rapi. Unsur-unsur dari ritme ini terdiri dari *beat*, meter dan pola-pola irama. *Beat* berkaitan dengan ketukan teratur yang melatarbelakangi irama dari sebuah lagu. Meter berkaitan dengan pola *beat* yang bertekanan berulang-ulang (Rasyid, 2010: 15-16).

Elemen melodi pada musik berkaitan dengan unsur gerak maju melodi, wilayah nada, ukuran, tempo dan ritmik serta kontur melodi. Gerak perpindahan dari satu ke nada lainnya dalam sebuah lagu dikenal dengan gerak maju melodi yang dibatasi oleh wilayah nada yang berhubungan dengan *pitch* nada yang tertinggi hingga terendah dalam sebuah lagu (Rasyid, 2010: 15-16).

## 3) Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu tertentu. Rangkaiannada tersebut dapat dibunyikan sendiri tanpa iringan (Rasyid, 2010: 16).

#### 4) Harmoni

Harmoni dapat dikatakan sebagai dua nada atau lebih, dengan tinggi nada yang berbeda-beda ketika dibunyikan bersamaan, juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan bersamaan, juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan secara berurutan. Harmoni yang terdiri lebih dari tiga nada atau lebih yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor (Rasyid, 2010: 17).

#### 5) Notasi

Notasi dalam musik adalah sistem penulisan dalam suatu karya musik. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh not. Tulisan musik biasanya disebut partitur. Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok yang didasarkan pada paranada dengan lambang untuk tiap nada menunjukkan durasi, dan ketinggian nada tersebut. Tinggi nada digambarkan secara vertikal, sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horisontal. Durasi nada ditunjukkan dalam ketukan (Rasyid, 2010: 17).

### b. Jenis dan Macam Musik

#### 1) Musik tradisional

Musik tradisional adalah musik yang hidup dan berkembang di kalangan suatu masyarakat secara turun temurun dan tetap

dipertahankan kelestariannya serta tetap digunakan sebagai sarana dan media hiburan bagi dan oleh masyarakat. Terdapat tiga komponen yang saling mempengaruhi terhadap musik tradisional. Ketiga komponen tersebut adalah seniman, musik itu sendiri dan masyarakat sebagai penikmat musik tradisional. Ketiga komponen tersebut sangat menentukan dalam mempersatukan persepsi antara pemikiran seniman yang menyajikan musik tradisional tersebut dan masyarakat sebagai penikmat tentang usaha bersama dalam rangka mengembangkan dan melestarikan seni musik tradisional serta menjadikan musik tradisional sebagai perbendaharaan dan kelestarian seni di kalangan masyarakat, sehingga musik tradisional dapat menyentuh tidak saja hanya sebagai sarana hiburan masyarakat semata, tetapi juga dapat memberikan pengaruh baik bahkan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan pada sektor komersial umum (Kurdi, 2011: 20).

## 2) Musik Modern

Berbeda dengan musik tradisional, musik modern, tidak lahir dari budaya suatu masyarakat tertentu, melainkan musik modern tersebut dibangun berdasarkan satu aturan komposisi yang jelas, seperti sistem notasi, tangga nada, tekstur, serta instrumen yang dikenal masyarakat secara luas dan juga mudah dipelajari (Kurdi, 2011: 27).

Selain itu musik modern sangat bersifat terbuka. Artinya, komposisi dan gaya musik modern bisa sangat dipengaruhi oleh

berbagai pengalaman musikal para musisi dari setiap masa. Dengan demikian, kritik terhadap suatu komposisi musik tertentu menjadi hal yang sudah biasa dan senantiasa dilakukan. Tidaklah mengherankan, apabila suatu komposisi atau gaya musik modern tertentu menjadi menjadi hilang atau ditinggalkan oleh masyarakat dan tergantikan dengan gaya musik yang baru (Kurdi, 2011: 27-28).

Berdasarkan karakter dan sifat musik modern tersebut, para ahli musik mengategorikan musik modern sebagai musik populer, yaitu musik yang secara umum diterima keberadaannya serta disenangi oleh masyarakat pada kurun waktu tertentu dan terus berlangsung ke kurun waktu berikutnya yang tentu disesuaikan dan mengikuti perkembangan kemajuan musik modern tersebut. Contoh jenis musik populer yang berkembang di Indonesia sesuai aliran dasarnya adalah musik jazz, rock, R & B, Country, dangdut, reggae, dan pop (Kurdi, 2011: 28).

### **3. Musik Islami**

Islami artinya bersifat keislaman atau islami juga memiliki arti suatu ilmu yang tidak hanya membicarakan hubungan jasmani, tetapi juga sekaligus kebutuhan rohani dalam keadaan berimbang (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996 :388). Musik dapat dikategorikan sebagai musik Islami bukan hanya karena karya musik tersebut diciptakan dari seorang muslim saja, akan tetapi karya musik dapat dikategorikan sebagai musik Islami karena musik yang

diciptakannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam dan tentu dilandasi oleh wahyu Ilahi (Nasr, 1993: 17). Jadi, musik Islami menurut peneliti adalah karya musik yang sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan hadits.

Kemudian, kaitannya dengan pendidikan seni musik Islami, peneliti mengartikannya dengan sebuah proses memberikan pengajaran, pembinaan dan pemahaman mengenai ilmu seni musik dalam sudut pandang Islam, yaitu yang bersumber pada al-Qur'an dan hadits.